BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Mendidik anak tentang injil sejak dini merupakan hal yang sangat penting. Kesadaran bahwa pentingnya mendidik anak tentang injil sejak dini mulai meningkat dewasa ini dan menjadi sebuah keharusan bagi umat Kristen untuk melakoninya. Bahkan gereja sudah mulai memproklamasikan bahwa mendidik anak tentang injil sejak dini harus diprioritaskan. Gereja menekankan bahwa sebagai guru yang akan menyampaikan berita injil kepada anak, perlu mengkaji dan menerapkan suatu cara atau metode yang relevan dalam mendidik anak tentang injil sejak dini.

Orang tua dalam keluarga merupakan pelaku utama dalam pembentukan dan pengembangan karakter anak. Relasi suami istri yang harmonis dan diwarnai kasih merupakan faktor sangat penting dalam membesarkan anak, ia belajar menyerap nilai-nilai hidup dan kebiasaan dari orang tua atau keluarga melalui pengamatan, peniruan, dan pengalaman. Demikian halnya dengan guru, guru juga berperan dalam pembentukan karakter anak. Guru bagi anak di TK adalah sosok yang sangat dikagumi, dihargai dan bahkan guru menjadi sang idola bagi anak, apa yang diberikan dan disampaikan oleh guru itu akan diterima dan tertanam baik dalam diri anak sehingga anak pun akan melakukan apa yang diperintahkan oleh guru. Oleh karena itu sangat penting bagi guru menjadi teladan watak, moral dan iman bagi anak-anak, serta berupaya menanamkan pengaruh positif bagi anak di usia TK.

Namun kebanyakan guru di dalam mengajar anak di TK lebih kepada aspek pengetahuannya sajatanpa mempertimbangkan aspek spiritual anak itu sendiri. Guru selaku orang tua anak disekolah juga penting dalam memperjumpakan anak dengan Yesus Kristus melalui pendidikan injil, sebagaimana harapan orang tua di rumah bahwa anaknya yang mengikuti TK akan unggul baik dalam pengetahuan maupun nilai-nilai agama. Itulah sebabnya orang tua menyekolahkan anaknya di TK yang bernuansa agama. Dengan anggapan bahwa di TK bernuansa agama, anak-anak akan diperkenalkan dengan nilai-nilai iman dan moral, anak-anak akan dididik agar bertingkah laku dengan baik, taat kepada orang tua dan mengasihi teman- temannya. Itulah sebabnya tanggung jawab guru TK sangat besar dalam menanamkan nilai-nilai injil dalam diri anak TK.

Injil merupakan pusat pengajaran bagi setiap orang percaya dalam menjalani hidup ditengah-tengah dunia ini. Inti pengajaran injil adalah Yesus telah mengalahkan dosa dan maut. Namun, selain mengajarkan tentang dosa, maut dan pertobatan, injil juga mengajarkan realita kehidupan sehari-hari. Banyak hal yang tampaknya sepele dan luput dari perhatian manusia justru menjadi tema penting bagi pengajaran injil Yesus seperti moral, kesetiakawanan, kebersamaan, kesetaraan, pelayanan, dan kehidupan.[[1]](#footnote-2) Jadi, mendidik anak TK tentang injil yaitu hanya mengajari, memperkenalkan

Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat, tetapi juga mendidik anak TK tentang teladan hidup Yesus Kristus, yakni nilai-nilai moral dalam menjalani kehidupan.

Maka kepada anak dijelaskan apa itu injil (1 Kor. 15:3-4; 1 Ptr. 2:24), dengan bahasa yang dapat mereka mengerti, kemudian dibimbing untuk menyambut Yesus, mengaku percaya kepada Dia dan karya-Nya di salib, kehadiran Roh Allah membuat perubahan baru dalam diri mereka.[[2]](#footnote-3) Mendidik anak TK tentang injil perlu dilakukan dengan cara yang tepat, karena apa yang disampaikan kepada anak TK itulah yang tersimpan dalam pikirannya.

Dalam mendidik anak TK tentang Injil, tidak serta merta dilakukan begitu saja tanpa adanya suatu pendekatan yang relevan untuk pertumbuhan dan perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik anak. Kesadaran bahwa pentingya mendidik anak TK, mesti juga menyadari begitu pentingnya metode mendidik yang relevan. Karena lingkungan TK, menjembatani anak untuk menuju ke jenjang pendidikan SD, juga menentukan tingkah laku anak di usiaremaja.

Berdasarkan pengamatan sementara penulis di lingkungan TK Pongtiku Rindingallo ada kecenderungan untuk tidak terlalu memprioritaskan mendidik anak tentang injil sebab yang di utamakan ialah mengajari anak mengenal huruf dan angka, membaca dan menghitung. Berhubungan dengan itu, guru TK juga mengalami kesulitan untuk menerapkan metode mendidik yang relevan dengan karakteristik anak TK. Supaya proses belajar mengajar itu lebih kreatif dan lebih menjawab kebutuhan anak dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik di TK Pongtiku Rindingallo, maka melalui tulisan ini, penulis akan mengkaji metode-metode yang relevan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk di implementasikan di TK Pongtiku Rindingallo. Dengan melakukan kajian terlebih dahulu, maka segala sesuatu yang dilakukan dalam mendidik anak TK pasti akan efektif.

1. Rumusan Masalah

Beranjak dari latar belakang diatas, maka masalah pokok yang hendak dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana metode mendidik anak TK tentang injil di TK Pongtiku Rindingallo?

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan yang hendak dicapai oleh penulis ialah untuk menjelaskan metode mendidik anak TK tentang injil di TK Pongtiku Rindingallo.

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian kualitatif. Berhubung dengan masalah yang akan penulis kaji, maka penelitian yang digunakan adalah menggunakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan (observasi), wawancara (interview) dan studi pustaka.

1. Batasan Penulisan

Mengingat bidang pendidikan TK yang bemuansa agama Kristen itu cukup luas, maka dalam penelitian ini penulis batasi pada metode mendidik anak TK tentang injil di TK Pongtiku Rindingallo.

1. Manfaat Hasil Penelitian

Sebuah hasil penulisan pasti akan bermanfaat baik secara praktis maupun akademis. Oleh karena itu penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat dengan baik.

1. Manfaat Akademik: Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca yang tertarik di bidang pendidikan Kristen khususnya pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak dalam rangka pengembangan keilmuan metode yang relevan mendidik anak di Taman Kanak-kanak.
2. Manfaat Praktis: Hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat bagi Gereja orang tua dan Guru TK, khususnya Guru TK yang ada di TK Pongtiku Rindingallo dalam upaya mewujudkan pendidikan yang berkualitas disekolah-sekolah.
3. Sistematika Penulisan

Karya ilmiah ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bagian ini memuat tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Metode Penelitian, Batasan Penulisan, Manfaat Hasil Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Kajian Pustaka. Bagian ini memuat tentang Pengertian Metode Mendidik dan Injil, Landasan Alkitabiah, Pentingnya Metode Mendidik, Jenis-jenis Metode Mendidik anak TK Tentang Injil, Manfaat Mengetahui Karakteristik Anak Usia Taman Kanak-kanak, dan Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak. Metodologi Penelitian yang memuat Metodologi Penelitian, Sejarah Berdirinya TK Pongtiku Rindingallo, Penentuan Narasumber (Informan), Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisa Data. Hasil Penelitian dan Analisis yang memuat tentang Pemaparan Hasil Penelitian, Analisis, dan Refleksi Teologis Penutup yang memuat Kesimpulan dan Saran

Bab II

Bab III

Bab IV

Bab V

1. ^E.B. Surbakti, Benarkah Injil Kabar Baik? Bagaimana Menyatakannya Dalam PerspektifLokal? (Jakarta: BPK Gunung Mulia. 2008), h. 18. [↑](#footnote-ref-2)
2. B.S. Sidjabat, Membesarkan Anak Dengan Kreatif. Panduan Menanamkan Iman & Moral Kepada Anak SejakDini (Yogyakarta: ANDI, 2008), h. 8. [↑](#footnote-ref-3)